

**PENGARUH STRUKTUR PASAR, KOMPETISI,  
DIVERSIFIKASI, DAN RISIKO KREDIT TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK DENGAN BANK *SIZE* SEBAGAI  
VARIABEL KONTROL**

**(Studi Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode  
Tahun 2012-2016)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**ADITYA MAHENDRA PUTRA**

**NIM. 12010114140217**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2019**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Aditya Mahendra Putra

Nomor Induk Mahasiswa : 12010114140217

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **Pengaruh Struktur Pasar, Kompetisi, Diversifikasi, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank dengan Bank *Size* Sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012 – 2016)**

Dosen Pembimbing : Dr. Irene Rini Demi Pengestuti, M.E.

Semarang, 12 Desember 2018

Dosen Pembimbing,

(Dr. Irene Rini Demi Pengestuti, M.E.)  
NIP.196008201986032001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Aditya Mahendra Putra  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010114140217  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen  
Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR PASAR,  
KOMPETISI, DIVERSIFIKASI , DAN RISIKO  
KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK DENGAN BANK SIZE SEBAGAI  
VARIABEL KONTROL** (Studi Pada Bank yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode  
Tahun 2012 – 2016)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji

1. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME (.....)
2. Dr. Wismu Mawardi, MM (.....)
3. Astiwi Indriani, SE, MM (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Aditya Mahendra Putra, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “Pengaruh Struktur Pasar, Kompetisi, Diversifikasi dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank dengan *Bank Size* Sebagai Variabel Kontrol (Studi pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016)” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 6 Februari 2019

Yang membuat pernyataan,

Aditya Mahendra Putra

NIM. 12010114140217

## **ABSTRACT**

*The aims of this research was to examine the effect of market structure (market share,) competition (Lerner index), diversification (herfindahl-hirschman index), and credit risk (non performing loans) on Return on Asset (ROA) as a measure of profitability. Firm size is added as control variable on this research.*

*This research used secondary data with population consist of 44 banking listed in Indonesia Stock Exchange in the period of 2012-2016. The purposive sampling method was used in selecting the research sample and 26 banking are chosen to being sample on this research. This research used multiple regression technique for measure the statistic analysis.*

*The result of this research shows that market structure, competition and diversification has a positive significant effect on profitability, but credit risk hasa negatif significant effect on profitability.*

*Keywords : Market structure, competition, diversification, credit risk, profitability*

## ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini untuk meneliti pengaruh struktur pasar (*market share*), kompetisi (*Lerner index*), diversifikasi (*herfindahl-hirschman index*), dan risiko kredit (*non performing loans*) terhadap *Return on Assets* (ROA) yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. Ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi 44 bank yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016. Metode *purposive sampling* digunakan dalam memilih sampel penelitian dan 26 bank terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur pasar, kompetisi dan diversifikasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan risiko kredit berpengaruh secara negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : Struktur pasar, kompetisi, diversifikasi, risiko kredit, profitabilitas

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya akan diberi jalan keluar dari setiap urusannya dan diberi pertolongan dari tempat yang tak terduga, dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya akan diukupi segala kebutuhannya.”

**QS Ath-Thalaq : 2-3**

*Skripsi ini dipersembahkan untuk  
seluruh keluarga dan teman-teman yang aku  
sayangi.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, tuhan semesta alam sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Struktur pasar, Kompetisi, Diversifikasi, dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank dengan Bank *Size* sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2016)” dengan lancar. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi bagi setiap mahasiswa semester akhir dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program sarjana (S1), Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT, atas segala karunia rahmat dan berkat yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.



5. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis serta seluruh Karyawan serta Staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
7. Keluargaku, Bapak Wahudiyono dan Ibu Saryanti atas segala doa, kasih sayang, dorongan, semangat, bimbingan, dan nasihat. Kakak saya Adianto Mahendra Putra dan Adik saya Alya Maharani Putri yang senantiasa memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Sahabat-sahabat terbaikku, Amo Dwipa Anugerah, Muhammad Rizal Fathonie, Ody Wiguna yang sudah banyak membantu saya selama menjalani kehidupan.
9. Sahabat baik, Ratri Widyaningrum yang sudah berjuang dan bersemangat dalam menyelesaikan skripsi bersama.
10. Saudara tersayang, Mbak Ratna, Mas Johan Permana, Aisha Jahzara Permana yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat meskipun terpisah jarak.
11. Warga Wisma 55, Mas Dino, Mas Adit, Oktasadewa Putra, Mulvi Alvian, Kaka Ridhoka, Mas Dadang, yang sudah menemani selama tinggal di Semarang.

12. Teman-teman KKN TIM II Desa Dlingo, Boyolali, Aji Lekong, Bima cupu, Mbak Dev, Muthmainah, princess Rachel, atas semua pengalaman, canda dan tawa selama kegiatan KKN berlangsung.
13. Teman-teman Manajemen UNDIP 2014, Baskara, Yusuf, atas kebersamaannya selama lebih kurang 4 tahun dalam menuntut ilmu dan berbagi pengalaman menarik.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan berupa semangat, motivasi, dan doa.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini baik dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, sehingga dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan agar dapat menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak lain yang terkait.

Semarang, 6 Februari 2019  
Penulis

Aditya Mahendra Putra

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	14
1.3    Tujuan Penelitian.....	15
1.4    Manfaat Penelitian.....	16
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	16
1.4.2    Manfaat Praktis .....	16
1.5    Sistematika Penulisan.....	17
BAB II .....	19
TINJAUAN PUSTAKA .....	19
2.1    Landasan Teori .....	19
2.1.1    Definisi Bank .....	19
2.1.2 <i>Relatif Market Power</i> .....	20
2.1.3    Profitabilitas Bank.....	21
2.1.4    Struktur Pasar .....	22
2.1.5 <i>Market share</i> Dana Pihak Ketiga .....	24
2.1.6    Kompetisi .....	26
2.1.7    Diversifikasi pendapatan.....	28

2.1.8	Risiko Kredit .....	30
2.1.9	Bank <i>Size</i> .....	32
2.2	Penelitian terdahulu .....	33
2.3	Perumusan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran Teoritis .....	42
2.3.1	Pengaruh Struktur Pasar terhadap Profitabilitas Bank .....	42
2.3.2	Pengaruh Kompetisi terhadap Profitabilitas Bank .....	43
2.3.3	Pengaruh Diversifikasi Pendapatan terhadap Profitabilitas Bank ...	44
2.3.4	Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank .....	46
2.3.5	Bank <i>Size</i> sebagai Variabel Kontrol .....	46
BAB III .....		48
METODOLOGI PENELITIAN .....		48
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	48
3.1.1	Variabel Penelitian .....	48
3.1.2	Definisi Operasional Variabel .....	49
3.2	Populasi dan Sampel .....	56
3.2.1	Populasi .....	56
3.2.2	Sampel .....	56
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	57
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	57
3.5	Metode Analisis .....	57
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif .....	57
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	57
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda .....	60
3.5.4	Pengujian Hipotesis .....	61
BAB IV .....		64
HASIL DAN PEMBAHASAN .....		64
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	64
4.2	Analisis Data .....	65
4.2.1	Statistik Deskriptif .....	65
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	67
4.2.3	Analisis Regresi Berganda .....	79

4.3	Interpretasi Hasil .....	87
4.3.1	Pengaruh Struktur Pasar terhadap Profitabilitas Bank .....	87
4.3.2	Pengaruh Kompetisi terhadap Profitabilitas bank.....	88
4.3.3	Pengaruh Diversifikasi Pendapatan terhadap Profitabilitas bank ...	89
4.3.4	Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank .....	90
4.3.5	Pengaruh Ukuran Bank Sebagai Variabel Kontrol .....	91
BAB V .....		93
PENUTUP.....		93
5.1	Kesimpulan.....	93
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	94
5.3	Saran .....	95
5.3.1	Bagi Perusahaan .....	95
5.3.2	Saran Bagi Penelitian Selanjutnya .....	96
DAFTAR PUSTAKA .....		97
LAMPIRAN A .....		100
LAMPIRAN B.....		101
LAMPIRAN C.....		108
C.1	Hasil Statistik Deskriptif.....	108
C.2	Hasil Regresi Tanpa Variabel Kontrol.....	109
C.3	Hasil Regresi Dengan Variabel Kontrol .....	114

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata ROA, NPL dan Aset Perbankan .....	11
Tabel 1.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	44
Tabel 3.1 Definisi Variabel Operasional.....	64
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbin - Watson .....	72
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....	78
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test (Model 1).....	85
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test (Model 2).....	86
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas (Model 1) .....	87
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas (Model 2) .....	88
Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser (Model 1) .....	91
Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser (Model 2) .....	92
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin – Watson (Model 1) .....	93
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin – Watson (Model 2) .....	94
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Model 1).....	95
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Model 2).....	96
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) (Model 1) .....	97
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) (Model 2) .....	98
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik t (Model 1).....	99
Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik t (Model 2).....	101
Tabel 4.16 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	103
Tabel 4.17 Perbandingan Model 1 dan Model 2.....	10

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	57
Gambar 4.1 Grafik Histogram (Model 1) .....	81
Gambar 4.2 Grafik Normal p-plot (Model 1).....	82
Gambar 4.3 Grafik Histogram (Model 2) .....	83
Gambar 4.4 Grafik Normal p-plot (Model 2).....	84
Gambar 4.5 Grafik <i>scatterplot</i> (Model 1) .....	89
Gambar 4.6 Grafik <i>scatterplot</i> (Model 2) .....	90

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN A.....	116
LAMPIRAN B.....	118
LAMPIRAN C.....	130
C.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	130
C.2 Hasil Regresi Tanpa Variabel Kontrol.....	131
C.3 Hasil Regresi Dengan Variabel Kontrol.....	13



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri perbankan merupakan objek yang vital dalam seluruh sistem keuangan yang berguna untuk kelancaran perekonomian suatu Negara. Pada era modern seperti sekarang ini, industri perbankan memiliki peran penting sebagai penopang utama dalam sistem keuangan seperti di Indonesia. Tugas dari perbankan itu sendiri antara lain sebagai perantara keuangan masyarakat dari pihak yang memiliki uang atau dana dengan pihak yang kekurangan uang atau dana. Perbankan merupakan lembaga keuangan yang hingga saat ini diperlukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks misalnya menabung, melakukan pinjaman, ataupun berbagai macam pembayaran. Sektor perbankan juga memegang fungsi yang krusial dalam menunjang pelaksanaan pembangunan di Indonesia. Perbankan di Indonesia memiliki tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat (UU No. 10 Tahun 1998).

Bank merupakan sebuah lembaga keuangan yang kegiatannya menerima simpanan, giro, tabungan ataupun deposito. Selain itu, bank juga memiliki kegiatan lainnya seperti meminjamkan dana (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkan ataupun menerima penukaran uang sehingga bank dalam menjalankan usahanya

menghimpun dana dari masyarakatnya dan mendistribusikannya kembali dalam berbagai alternatif investasi. Sehubungan dengan fungsi sebagai penghimpun dana ini, bank sering disebut dengan lembaga kepercayaan. Berbeda dengan perusahaan lain, jasa perbankan ini bergerak dibidang yang senantiasa berhubungan dengan uang, karena komponen utama dari perbankan adalah uang. Dalam melaksanakan tugas sebagai alat pemenuhan kebutuhan masyarakat beberapa bank telah melakukan ekspansi atau memperluas daerah operasinya salah satunya dengan membuka kantor cabang yang berguna sebagai peningkatan laba dan pelayanan agar dapat dijangkau seluruh masyarakat.

Untuk menghadapi persaingan yang cukup ketat antar perusahaan perbankan dalam zaman yang semakin maju dan kompleks seperti sekarang ini, berbagai upaya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan perbankan dalam bertahan hidup. Menentukan dan menyusun strategi yang tepat merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan perusahaan untuk dapat bertahan dan meningkatkan laba dari perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ada. Dalam pengimplementasian strategi yang telah disusun, perusahaan akan mengalami kegagalan apabila tidak diberi dukungan dari pihak internal dari perusahaan itu sendiri maupun pihak eksternal yaitu nasabah yang menginginkan kepuasan atas kinerja perbankan.

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi nasional. (Kasmir, 2013) menyatakan bahwa “Bank adalah sebuah lembaga keuangan yang aktivitas utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat dan juga memberikan jasa bank lainnya”. Sedangkan menurut (Hasibuan, 2005)

“Bank merupakan badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) serta memiliki tujuan profit dan juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja”. Selain itu, pengertian bank menurut (Jerry M. Rosenberg, 1982) “Bank adalah suatu organisasi yang berbentuk perusahaan dan bekerjasama atau disewa oleh pemerintah, yang memiliki peran untuk melakukan penerimaan deposito dan giro yang berjangka, membayar bunga yang sesuai dan diizinkan oleh hukum, memberikan pinjaman pada masyarakat serta berinvestasi didalam pemerintah atau pada surat berharga lainnya”.

Fungsi yang paling utama dari perbankan yaitu sebagai lembaga intermediasi atau pihak penghubung, antara pihak yang memiliki dana berlebih (surplus) dan pihak yang mengalami defisit (kekurangan dana). Bank juga memiliki peran yang cukup aktif untuk melakukan promosi mengenai inklusi keuangan, sehingga seluruh bagian dari masyarakat dapat memperoleh jasa yang disediakan. Bank dapat diartikan sebagai suatu lembaga keuangan yang tidak hanya bertujuan dalam membantu membangun perkembangan ekonomi dan kesejahteraan bagi masyarakat, akan tetapi juga untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Seperti yang dilakukan perusahaan bisnis pada umumnya, bank memperoleh keuntungan dengan mendapatkan penghasilan/profit yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Perusahaan perbankan membagi keuntungannya kedalam dua area yang luas dimana pembagiannya tersebut berdasarkan cara memperolehnya. Keuntungan yang diperoleh berasal dari bunga yang dihasilkan dari aset dan berbagai macam biaya yang dibebankan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank. Akan tetapi, sebagian besar dari profit yang diperoleh bank

berasal dari aktivitas penyaluran kredit yang dilakukan. Pendapatan bunga diperoleh dari *spread*, yang diartikan oleh Acaravci dan Calim (2013) sebagai selisih antara bunga yang didapatkan bank dari kredit yang disalurkan pada nasabah serta bunga pada simpanan yang dibayarkan bank pada nasabah. Tujuan utama dari manajemen bank sendiri adalah untuk memperoleh keuntungan ataupun profit sebesar-besarnya sebagai syarat utama dalam menjalankan bisnis agar dapat terus bertahan dan berkembang.

Banyak peneliti dan pembuat kebijakan yang merasa tertarik untuk melakukan analisis dari faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dari perusahaan perbankan. Hal ini berkaitan dengan peran penting yang dimiliki sektor perbankan dalam mengembangkan perekonomian nasional dan membangun stabilitas keuangan. Melakukan evaluasi terhadap kinerja dari bank merupakan sebuah proses yang rumit dan tidak mudah, hal ini dikarenakan dalam proses evaluasi melibatkan penilaian melalui komunikasi antara operasional pihak internal bank dan lingkungan eksternal dari perusahaan. Acaravci dan Calim (2013) mengemukakan jika profitabilitas dari sektor perbankan merupakan salah satu instrumen utama dari sistem keuangan untuk perekonomian dimasa yang akan datang. Memiliki pengetahuan yang lebih luas mengenai banyaknya faktor yang menjadi penentu profitabilitas bank sangat bermanfaat untuk perumusan kebijakan yang akan dibuat agar stabilitas ekonomi selalu terjaga. Kinerja dari keuangan perusahaan perbankan sering dievaluasi memakai rasio-rasio sederhana yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan itu sendiri. Kasmir (2011) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan sebuah nilai yang menunjukkan

kemampuan dari bank dalam mengatur dan mengelola aktiva, dikarenakan dalam menghitung rasio profitabilitas perbankan pada dasarnya berasal dari laporan keuangan yang didalamnya akan ditemukan hasil analisis dari sejumlah rasio yang selanjutnya rasio tersebut akan untuk memberikan nilai pada aspek tertentu dari laporan keuangan bank. *Return on assets* (ROA) merupakan salah satu rasio keuangan sederhana yang sering digunakan oleh banyak peneliti untuk mengukur profitabilitas dari perbankan. ROA sendiri memberi gambaran yang sesuai tentang kemampuan bank untuk mendapatkan keuntungan yang besar melalui penggunaan sumber daya investasi finansial dan riil secara efisien. Indikator ini telah banyak digunakan dalam penelitian seputar perbankan yang berguna untuk mengukur profitabilitas bank (Tan, 2017).

Dalam menilai dampak lingkungan eksternal terdapat satu aspek yang penting yaitu dengan melakukan pengujian terhadap hubungan antara struktur pasar dan kinerja dari perbankan. Menurut (Claessens dan Leaven, 2004) Struktur pasar dari industri perbankan merupakan suatu hal yang memiliki pengaruh terhadap efisiensi produksi melalui jasa-jasa keuangan, dan kualitas pada produk keuangan, serta tingkat inovasi dari sektor keuangan. Struktur pasar merupakan hal yang berhubungan dengan seberapa besar kekuatan yang sebuah bank miliki dalam mengatur tingkat suku bunga, sehingga secara langsung dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja bank. *Market share* merupakan proksi dari struktur pasar, hubungan yang positif antara *market share* dengan profitabilitas dari industri perbankan telah banyak ditemukan pada studi tentang perbankan yang telah dilakukan para peneliti terdahulu. Teori *relative market power* (RMP) yang

berkembang didalam literatur industri bank menjelaskan bahwa kontribusi dari kekuatan pasar menjadi suatu hal yang penting untuk menghasilkan laba terhadap industri perbankan.

Teori RMP memberikan sebuah penjelasan bahwa perusahaan yang baik dalam melakukan diferensiasi produk akan mampu meningkatkan pangsa pasarnya dan dapat menggunakan kekuatan pasar yang dimilikinya guna menentukan harga dari produk, yang pada akhirnya mampu menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi atau diatas rata rata. Teori ini sangat membantu menjelaskan hubungan yang positif antara *market share* dengan profitabilitas bank, karena didalam *market share* menunjukkan kekuatan pasar yang dimiliki bank dan juga menjelaskan *market share* berdasarkan dana pihak ketiga dimana jumlah dana yang dimiliki oleh pihak ketiga dalam suatu bank relatif terhadap dana pihak ketiga pada seluruh industri perbankan. Singkatnya teori RMP menjelaskan bahwa didalam industri perbankan yang memiliki pangsa pasar yang besar dengan produk berbeda-beda atau terdiferensiasi dengan sangat baik mampu menggunakan kekuatan pasarnya untuk memperoleh profit/keuntungan pada struktur pasar yang kurang kompetitif. Teori ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ejoh dan Sackey serta Nabieu (2013) dan Belkhaoui *et al.* (2014).

Salah satu faktor penting didalam profitabilitas bank adalah kompetisi. Kompetisi bisa diartikan sebagai sesuatu yang menunjukkan persaingan diantara beberapa perusahaan didalam suatu industri yang dalam insustri itu senditi memperebutkan sesuatu dimana semua pihak perusahaan menginginkannya. Penelitian yang dilakukan oleh Kocabay (2009) menunjukkan bahwa kompetisi

bank dapat diartikan sebagai proses persaingan antara bank satu dengan lainnya dalam memenangkan bisnis yang memiliki tujuan guna meningkatkan pangsa pasar dan memperoleh laba yang lebih besar dibandingkan pesaingnya. Dengan melakukan analisis kondisi persaingan dapat membantu bank untuk mengetahui bagaimana langkah yang akan diambil untuk mengembangkan bank di masa yang akan datang dan menerapkan strategi yang sesuai agar menjadi lebih kompetitif dari sebelumnya. Pada penelitian Yong tan (2017), ditemukan bahwa kompetisi memiliki pengaruh negatif signifikan, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Buddi Wibowo (2017), Sohrab Uddin dan Tan (2013), serta Sahut *et al.* (2011). Sedangkan dalam penelitian (Delis, 2012) menemukan bahwa variabel kompetisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan dan juga pada analisis Manthos (2011), Beck (2011), Saddet Kasman & Adnan Kasman (2014) serta Imen & Amjad (2014) dapat disimpulkan bahwa dengan adanya persaingan antar bank akan meningkatkan pangsa pasar dengan mencari nasabah lain, dimana masyarakat yang belum menggunakan jasa-jasa dari perusahaan perbankan termasuk untuk dijadikan sasaran pencarian nasabah baru sehingga dapat menyebabkan adanya peningkatan pada pemerataan keuangan. Dengan adanya hal tersebut akan memperluas basis nasabah bank, mendiversifikasi risiko yang dihadapi dan meningkatkan keuntungan atau profitabilitas bank.

Sebuah strategi yang bisa dilakukan oleh bank untuk dapat menaikkan tingkat profitabilitas di dalam kondisi persaingan yang semakin ketat dan kompetitif seperti sekarang ini yaitu dengan melakukan diversifikasi pendapatan

melalui sumber pendapatan tradisional yang diperoleh dengan melakukan penyaluran kredit menuju aktivitas yang mampu memperoleh NOI (*Non Interest Income*) atau biasa dikenal dengan pendapatan non bunga, misalnya pendapatan yang diperoleh dari komisi, pendapatan trading dan juga pendapatan yang berasal dari fee. Perusahaan perbankan memperoleh *non interest income* lewat berbagai produk jasa yang ditawarkan dan akan menghasilkan nilai tambah yaitu *credit card*, *internet banking*, *investment banking*, manajemen kas dan jasa keuangan lainnya. Peran serta dari bank dalam berbagai bisnis yang bervariasi akan menyebabkan terdiversifikasinya aliran pendapatan dari bank itu sendiri, sehingga dengan adanya berbagai variasi bisnis dalam bank akan menimbulkan hasil keuangan yang bernilai positif yang dapat membantu sektor perbankan menjadi lebih stabil dan aman serta akan berdampak secara signifikan terhadap perekonomian. Dalam penelitian Yong tan (2017) menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan memiliki pengaruh signifikan kepada profitabilitas dari bank yang ada di China. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa bank-bank di China yang memiliki tingkat diversifikasi pendapatan yang tinggi mempunyai ROA yang tinggi pula. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan Sanya dan Wolfe (2011), Meslier, Tacneng dan Tarazi (2014), Lee, et al (2014) dan Pennathur et al (2012) yang dalam penelitiannya ditemukan bahwa diversifikasi pendapatan dapat memberikan keuntungan untuk bank di Negara yang sedang berkembang. Namun penelitian tersebut berbanding terbalik dengan Berger *et al.* (2010) yang menemukan bahwa ada hubungan antara diversifikasi terhadap biaya yang lebih besar dan pengurangan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Lepetit *et al.* (2008)



menerangkan jika berbagai aktivitas yang dilakukan bank dalam rangka meningkatkan pendapatan non bunga mampu meningkatkan volatilitas pendapatan bank yang akan berpengaruh pada menurunnya tingkat profitabilitas. Lee *et al.* (2014) dan Trujillo-Ponce (2013) tidak menemukan keuntungan secara langsung melalui diversifikasi pendapatan terhadap profitabilitas dari perusahaan perbankan karena memperoleh hasil yang tidak signifikan.

Risiko kredit dapat diartikan sebagai sumber risiko utama bagi bank, karena fungsi paling utama yang dimiliki oleh bank pada kegiatan intermediasi atau penghubung adalah melakukan penyaluran kredit untuk pihak-pihak yang mengalami deficit atau keurangan dana. *Non performing loan* (NPL) merupakan sebuah proksi yang memiliki pengaruh terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini dikarenakan NPL memberikan gambaran mengenai kualitas dari aktiva dalam sistem peminjaman yang pada umumnya diukur menggunakan rumus kredit yang bermasalah dan memiliki hubungan langsung yang saling terkait antara keduanya. Dalam penelitian Yong tan (2017) menemukan hasil bahwa NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank begitupun juga dengan penelitian Tan *et al.* (2016), Kirui (2013), Roman dan Danuletiu (2013) dan juga Gelos (2006) yang memiliki pengaruh sama pada profitabilitas bank. Namun pada penelitian Sufian dan habibubllah (2009), Limpaphayom dan Polwitoon (2004) serta Jogiyanto dan Hartono menemukan pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank. Sementara itu, Belkhaoui (2014) mendapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa NPL tidak memiliki

pengaruh secara signifikan terhadap ROA. Kisaran nilai NPL menggambarkan seberapa besar risiko gagal bayar dari nasabah atas kredit yang telah dibayarkan yang ditanggung oleh bank dan juga penggambaran bagaimana bank tersebut mengelola kreditnya. Semakin rendah nilai NPL yang ada didalam suatu bank, maka kinerja bank tersebut dikatakan baik.

Penelitian yang dilakukan Athanasoglou, Brissimis dan Delis (2008) menerangkan bahwa bank *size* juga merupakan rasio profitabilitas bank yang memiliki kontribusi yang cukup penting. Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal dan Khan (2013), menyatakan bahwa bank *size* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas dari bank, namun dalam penelitian (Tan, 2017) ditemukan bahwa semakin besar ukuran bank akan memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap profitabilitas dari perbankan. Hal tersebut dikarenakan bank yang memiliki ukuran besar sulit untuk di *manage* (Tan dan Floros, 2012). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Niresh dan Velnampy, 2014) menyatakan bahwa bank *size* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank begitupun juga dengan (Vong dan Chan, 2009) yang menemukan bahwa bank *size* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap bank yang besar, tetapi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan pada bank-bank yang kecil. Hasil berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Hope Et Al dan Ayadi serta Elloouze (2013) dimana tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan dari ukuran bank dengan profitabilitas bank.

Berikut disajikan data rata-rata dari ROA, NPL, dan Aset pada industri perbankan:

**Tabel 1.1**

**Rata-rata ROA, NPL dan Aset pada Perbankan yang  
Terdaftar di BEI periode 2012 - 2016**

	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
<b>ROA</b>	3.11%	3.08%	2.85%	2.32%	2.23%
<b>Aset (Triliun)</b>	4.115.003	4.773.892	5.410.098	5.919.390	6,475,602
<b>NPL</b>	2,3%	2,1%	2,8%	2,4%	2,9%

**Sumber** : Statistik Perbankan Indonesia Desember 2016 dan Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2016 serta World Bank (diolah)

Bank *size* dapat diukur melalui seberapa besar kecilnya total aset bank yang dimiliki, pada tabel 1.1 tren menunjukkan peningkatan aset dalam triliun secara menerus dari mulai tahun 2012 sebesar Rp 4.115 triliun, dan pada 2013 sebesar Rp 4.773 triliun, lalu meningkat menjadi Rp 5.410 triliun pada tahun 2014 hingga pada tahun 2016 sebesar Rp 6.475 triliun. Ukuran bank yang mengalami kenaikan juga akan berpengaruh pada profitabilitas bank atau ROA yang akan mengalami peningkatan karena adanya skala ekonomis. Namun kenyataanya, kenaikan dari nilai total aset dari tahun 2012 hingga 2016 tidak diimbangi dengan meningkatnya ROA pada tahun yang sama justru tren menunjukkan penurunan dari tahun 2012 hingga 2016 seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.1

Pada dasarnya Risiko Kredit yang mengalami peningkatan dapat mempengaruhi penurunan nilai pada profitabilitas, seperti data yang ditampilkan di

table 1.1 pada tahun 2014 rasio NPL sebesar 2,8% mengalami peningkatan 0,7% yang berpengaruh pada ROA yang mengalami penurunan. Namun ada penurunan nilai yang terjadi dari tahun 2012 ke tahun 2013 sebesar 0,2 % menjadi 2,1% dan ROA justru malah menurun, hal tersebut juga terjadi pada tahun 2015 NPL mengalami penurunan yang diikuti dengan ROA yang menurun pula. Hal ini menunjukkan pergerakan NPL dan ROA yang tidak konsisten.

Dibawah ini merupakan ringkasan dari penelitian - penelitian terdahulu yang telah dirangkum oleh peneliti :

**Tabel 1.2**

**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

<b>Hubungan Antar Variabel</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Nama Peneliti</b>
Pengaruh Kompetisi terhadap ROA	Positif	Jacob, Kethi & Maureen odongo, (2017), Khan <i>et al.</i> . (2016), Saddet Kasman & Adnan Kasman (2015), Imen Kouki & Amjad Al-Nasser (2014), Hope <i>et al.</i> . (2013), Beck (2011) , Manthos (2011)

Hubungan Antar Variabel	Hasil Penelitian	Nama Peneliti
Pengaruh Kompetisi terhadap ROA	Negatif	Buddi Wibowo (2017) Yong tan (2017), Yong tan (2015), Sohrab Uddin (2014), Tan (2013), Sahut <i>et al.</i> (2011),
Pengaruh Diversifikasi Pendapatan terhadap ROA	Positif	Lee <i>et al.</i> (2014), Sanya & Wolfe (2011), Teimet <i>et al.</i> (2011) Pennathur <i>et al</i> (2012), Tarazi <i>et al</i> (2014), Yong Tan (2017)
	Negatif	Lepetit <i>et al.</i> (2008), Berger <i>et al.</i> (2010), Mehdi Behname (2012) , Trujillo-Ponce (2013), Tan (2015)
Pengaruh Risiko Kredit (NPL) terhadap ROA	Positif	Limpaphayom & Polwitoon (2004) ,jogiyanto (2004), Sufian & Habibubllah (2009), Belkhaoui (2014)
	Negatif	Gelos (2006), Kirui (2013), Roman & Danuletiu (2013), Tan <i>et al.</i> (2017)
Pengaruh Struktur Pasar terhadap ROA	Positif	Nabieu (2013), Ejoh & Sackey (2014), dan Belkhaoui <i>et al.</i> (2014)
	Negatif	Yong Tan (2017) , Ayadi dan Ellouze (2013), Mehdi Behname (2012) dan Lalith Seelanatha 2010

Sumber : Berbagai artikel jurnal penelitian

Pada tabel 1.2 menunjukkan sebagian hasil penelitian tentang Pengaruh Struktur Pasar, Kompetisi, Diversifikasi, dan Risiko kredit terhadap Profitabilitas Bank (ROA). Dalam tabel 1.2 dapat dijelaskan bahwa masih adanya *research gap* antara peneliti satu sama lain sehingga dapat dijadikan satu alasan untuk melatarbelakangi penyusunan penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka akan dilakukan penelitian yanberjudul “ **Pengaruh Struktur Pasar, Kompetisi, Diversifikasi dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank dengan Bank Size Sebagai Variabel Kontrol** ” (Studi pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan tabel 1.2 dapat kita ketahui bahwa dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu mengenai struktur pasar, kompetisi, diversifikasi, serta risiko kredit terhadap profitabilitas masih ditemukan perbedaan hasil penelitian antara penelitian satu dengan penelitian yang lainnya. Perbedaan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank (ROA) yang dijelaskan diatas dapat menimbulkan *research gap* yang perlu diteliti lebih jauh lagi. Dalam tabel 1.1 juga menunjukkan adanya *fenomena gap* ditandai dengan munculnya ketidakkonsistenan data antara rasio rasio keuangan seperti ROA, NPL, Aset menunjukkan perlu adanya penelitian lebih jauh.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa pertanyaan yang dirumuskan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh antara struktur pasar dengan profitabilitas bank?
2. Apakah pengaruh antara kompetisi dengan profitabilitas bank?
3. Apakah pengaruh antara diversifikasi pendapatan dengan profitabilitas bank?
4. Apakah pengaruh antara NPL / Risiko kredit dengan profitabilitas bank?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuandari dilakukannya penelitian ini berkaitan dengan perumusan permasalahan yang telah dijelaskan diatas adalah sebagaiii berikut :

1. Melakukan analisis terhadap pengaruh Struktur pasar bank terhadap profitabilitas bank
2. Melakukan analisis terhadap pengaruh kompetisi bank terhadap profitabilitas bank
3. Melakukan analisis terhadap pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap profitabilitas bank
4. Melakukan analisis terhadap pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas bank

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris dan juga dapat menjadi referensi dalam meneliti dan mengembangkan penelitian sejenis tentang pengaruh struktur pasar, kompetisi, diversifikasi dan risiko kredit terhadap profitabilitas dengan bank *size* sebagai variabel control pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pihak perbankan dan menjadi pertimbangan pihak manajer dalam meningkatkan profitabilitas bank (ROA).



## **1.5 Sistematika Penulisan**

Didalam penelitian ini diuraikan menjadi 5 bab yang disusun dengan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikutini :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan ini, terdiri dari latar belakang masalah yang merupakan landasan dari pemikiran teoritis secara garis besar tentang variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank sehingga menimbulkan minat dan penting untuk dilakukan penelitian, selain itu terdapat juga rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang dihasilkan dilihat dari sisi teoritis maupun praktis dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini terdiri dari uraian landasan teori dan pembahasan mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian dan definisi operasional dari variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Dalam bab hasil dan analisis ini dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis data, serta interpretasi hasil penelitian secara komprehensif untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

## **BAB V PENUTUP**

Bab terakhir ini akan diuraikan tentang kesimpulan yang didapat dari pembahasan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, keterbatasan yang ada dalam penelitian, serta saran yang mampu dijadikan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan.